

RINGKASAN

Strategi Pengembangan Ekowisata Di Pantai Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat (Aldo Iswanto di bawah bimbingan Bapak Ir. Jamaluddin, M.Si dan Ibu Rince Muryunika, S.P., M.Si).

Sumatera Barat sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, menawarkan beragam daya tarik wisata, baik wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan yang sangat mengagumkan. Salah satu kegiatan wisata di Sumatera Barat adalah wisata bahari dan pesisir (pantai). Salah satu kawasan pantai yang ada di Sumatera Barat adalah pantai tiku yang terletak di nagari Tiku Selatan, kecamatan Tanjung Mutiara, kabupaten Agam. Namun pantai tiku mengalami kendala karena kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, pantai tiku tidak bisa menjadi tujuan wisata yang menjanjikan bagi daerah tersebut, salah satu penyebabnya adalah kurangnya partisipasi pemuda, banyak sampah yang membuat pengunjung tidak bisa menikmati pemandangan alam pantai tiku, kurangnya ruang untuk kendaraan menyebabkan kepadatan kendaraan di kawasan pantai tiku, toilet yang tidak nyaman, serta tidak ada badan pengelola khusus untuk kegiatan wisata di pantai tiku.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi ekowisata pantai tiku serta untuk memberikan prioritas alternatif strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Penelitian ini dilakukan di kawasan pesisir pantai tiku kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam, selama dua bulan yaitu dari bulan Oktober-November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisioner, studi pustaka dan dokumentasi. Penentuan sampel responden dilakukan secara purpose sampling, yakni teknik pengumpulan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Analisis yang digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan pantai piku adalah dengan menggunakan analisis hirarki proses (AHP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekologi yang menjadi prioritas pertama dalam pengembangan wisata pantai tiku dengan nilai 0,29 dan nilai konsistensi yaitu 0,1. Strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan kawasan wisata pantai tiku adalah menjaga kebersihan lokasi pantai dengan nilai 0,29 serta nilai konsistensi diperoleh sebesar 0,09. Hal bertujuan agar pengunjung yang ingin berkunjung di kawasan wisata tiku sehingga kelestarian sumberdaya alam tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan.